

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Berdasarkan website BAKTI Kominfo (2023), Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) adalah lembaga yang berada di bawah Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia yang bertugas untuk membantu mempercepat pemerataan infrastruktur telekomunikasi di seluruh Indonesia khususnya di daerah yang tertinggal, terluar, dan terdepan (3T).

2.1.1 Profil Perusahaan

Visi BAKTI Kominfo yaitu untuk menjembatani kesenjangan digital untuk masa depan Indonesia yang lebih baik, dengan misi untuk menyediakan infrastruktur telekomunikasi yang merata untuk seluruh Indonesia, utamanya pada daerah atau wilayah 3T. Guna meratakan akses digital di seluruh Indonesia sebagai dukungan BAKTI terhadap inklusi digital melalui pembangunan infrastruktur yang dapat memfasilitasi akses internet dan layanan telekomunikasi seperti pembangunan *Base Transceiver Station* (BTS) di daerah 3T tersebut. Tujuannya untuk mengurangi kesenjangan digital, memungkinkan serta mempermudah akses terhadap teknologi informasi, serta mendukung pemerintah Indonesia dalam mewujudkan kemajuan digital ekonomi negara (BAKTI Kominfo, 2023).

2.1.2 Sejarah Perusahaan

Sejak pada berdirinya perusahaan ini di tahun 2006, BAKTI merupakan lembaga yang berfungsi sebagai Badan Layanan Umum (BLU) dan berada di bawah naungan Kominfo. Tujuan lembaga ini adalah untuk mengelola dana pelayanan universal atau Kewajiban Pelayanan Universal (KPU) atau *Universal Service Obligation* (USO). Lembaga ini berdiri dengan nama Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BP3TI) yang

memfokuskan diri terhadap pengelolaan dana pendukung pengembangan infrastruktur telekomunikasi di daerah 3T. Fokus ini didasari oleh Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2005.

Pada tahun 2017, nama BP3TI mengalami perubahan menjadi BAKTI melalui Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 3 Tahun 2017. Hal ini untuk memperluas fokus dari yang sekedar mengelola dana KPU/USO saja, hingga membantu program-program digitalisasi yang ada di seluruh Indonesia dengan mempercepat pembangunan infrastruktur telekomunikasinya. Dengan salah satu proyek BAKTI adalah Palapa Ring, yaitu pembangunan jaringan *fiber optic* nasional yang menjangkau dan menghubungkan tiap wilayah terpencil yang ada di seluruh Indonesia dengan internet melalui bawah tanah hingga menyeberangi lautan.

Selain berperan dalam infrastruktur yang berbentuk fisik, BAKTI juga memiliki program digitalisasi lainnya seperti program Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat yang berada di daerah 3T. Program UMKM ini merupakan salah satu program yang mendukung perkembangan ekonomi digital di Indonesia melalui literasi digital (BAKTI Kominfo, 2021).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

BAKTI Kominfo memiliki struktur organisasi perusahaan yang dipimpin oleh Direktur Utama hingga berbagai Direktorat. Berikut adalah beberapa posisi utama dari BAKTI serta tanggung jawabannya:

- a. Direktur Utama memiliki tugas untuk mengawasi keseluruhan dari kegiatan untuk memastikan bahwa semuanya berjalan dan diterapkan sesuai dengan visi dan misi Kementerian Kominfo.
- b. Satuan Pemeriksa Intern memiliki tanggung jawab untuk melakukan survei secara internal yang memastikan efisiensi dan efektivitas cara kerja BAKTI hingga pemeriksaan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku di perusahaan.

- c. Direktorat Sumber Daya dan Administrasi memiliki fokus untuk mengelola sumber daya manusia, pelatihan hingga pengembangannya staf, juga administrasi umum.
- d. Direktorat Keuangan fokus terhadap pengelolaan aspek keuangan perusahaan seperti penganggaran dan pembukuan, termasuk juga survei keuangan untuk memastikan adanya transparansi dan akuntabilitas.
- e. Direktorat Infrastruktur memiliki tanggung jawab atas pengembangan dan penyediaan infrastruktur telekomunikasi, utamanya pada daerah tertinggal, terdepan, dan terpencil (3T).
- f. Direktorat Layanan Komunikasi dan Informasi Masyarakat dan Pemerintah bertanggung jawab untuk pengembangan layanan telekomunikasi yang berada pada sektor masyarakat dan pemerintah, seperti halnya layanan internet publik dan telekomunikasi untuk mendukung pemerintah.
- g. Direktorat Layanan Telekomunikasi dan Informasi Badan Usaha mendukung kebutuhan telekomunikasi badan usaha di berbagai sektor melalui tanggung jawab untuk memastikan tersedianya layanan tersebut.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi BAKTI Kominfo
 Sumber: <https://baktikominfo.id>

2.3 Portofolio Perusahaan

BAKTI Kominfo telah melalui dan menyelesaikan banyak program yang fokusnya terhadap pengembangan infrastruktur telekomunikasi dan internet di wilayah 3T. Proyek-proyek ini merupakan perwujudan dari visi dan misinya BAKTI, guna mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat dan Pembangunan ekonomi digital.

2.3.1 Proyek Palapa Ring

Proyek ini merupakan proyek BAKTI yang memiliki tujuan untuk menghubungkan wilayah-wilayah yang sulit dijangkau oleh jaringan internet dan memberi akses internet kepada masyarakat di daerah 3T. Melalui pembangunan jaringan *fiber optic* sepanjang 36.000 km, proyek ini terbagi menjadi Proyek Palapa Ring Tengah, Timur, dan Barat. Pada tahun 2019, proyek Palapa Ring ini selesai dan berhasil beroperasi untuk menghubungkan daerah-daerah tersebut dengan jaringan internet yang stabil (BAKTI Kominfo, 2023; Katadata, 2019).



Gambar 2.2 Peta Proyek Palapa Ring
Sumber: <https://baktikominfo.id>

2.3.2 Proyek BTS KPU/USO (Base Transceiver Station)

Proyek BTS KPU/USO merupakan proyek pembangunan menara-menara BTS di daerah 3T untuk memberikan dan memastikan akses telekomunikasi seluler di wilayah yang tidak terjangkau oleh operator seluler komersial. Pada akhir 2020, BAKTI telah berhasil membangun lebih dari 1000 BTS di seluruh Indonesia sehingga dapat memberikan layanan komunikasi terhadap masyarakat di daerah-daerah terisolasi (BAKTI Kominfo, 2023; CNN Indonesia, 2020).



Gambar 2.3 BTS BAKTI di Papua
Sumber: <https://images.bisnis.com>

UIN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.3.1 Satelit Multifungsi SATRIA

Proyek Satelit SATRIA merupakan inisiatif strategis BAKTI dalam memperkuat akses internet di daerah-daerah sulit jangkauan 3T. Satelit ini dirancang dengan tujuan untuk memberikan konektivitas digital hingga lebih dari 150.000 titik pada layanan-layanan publik termasuk sekolah, fasilitas kesehatan, dan kantor pemerintahan. Harapan dari peluncuran satelit adalah didapatnya akses internet yang lebih stabil dan cepat untuk seluruh wilayah Indonesia, serta membantu perkembangan digitalisasi sektor pendidikan, kesehatan, dan administrasi publik (BAKTI Kominfo, 2023).



Gambar 2.4 Poster Peluncuran SATRIA-1
Sumber: <https://www.baktikominfo.id>

2.3.2 Program Pengembangan UMKM Digital

Selain proyek-proyek infrastruktur, BAKTI juga memiliki proyek program sektor pengembangan ekosistem digital Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan tujuan untuk mendorong perubahan digital bagi pemilik usaha di wilayah 3T yang direalisasikan melalui pelatihan digital dan bantuan akses internet. Pada era digital, program ini diharapkan agar dapat meningkatkan daya saing UMKM dengan memberikan mereka akses kepada teknologi dan pasar digital, sehingga mereka dapat memperluas jangkauan usaha bisnis melalui platform online (BAKTI Kominfo, 2023; Pratama, 2020).



Gambar 2.5 Road to BBI Papua 2022
 Sumber: <https://papua.go.id>

2.3.3 Desa Broadband Terpadu (DBT)

Desa Broadband Terpadu (DBT) merupakan program yang dilaksanakan mulai dari tahun 2015, BAKTI menghadirkan layanan internet gratis bagi masyarakat yang berada di desa dengan jaringan Wi-Fi publik. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, program ini memiliki tujuan meningkatkan literasi digital dan inklusi sosial-ekonomi di desa-desa (BAKTI Kominfo, 2023).



Gambar 2.6 Peresmian DBT di Kawasan Panca Mandala
 Sumber: <https://web.kominfo.go.id>